

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 1, Januari 2018

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Sekretaris Editor

Yuyung Rizka Aneswari

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Retno Murnisari

Manajemen

Hanif Yusuf Seputro

Regi Sura Esa Pratama

Sura Klaudia

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 1, Januari 2018

Daftar Isi

Retno Murni Sari

Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung.... 1-21

Amram Rohi Bire, Jeremias A. Alang, Heny M. Sauw

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Ikan Bakar Liliba (L2b) Di Kota Kupang 22-33

Dewi Novitasari, Ari Dewi Cahyati

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) 34-64

Ludi Wishnu Wardana, Yuli Agustina

Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Pemerintahan Kota Mojokerto. 65-84

Dewi Agustiya Ningsih, Ani Hayatul Masruroh

Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional 85-94

Norma Yunita, Iwan Setya Putra

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Guna Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas Perbudpar Kota Blitar 95-108

Sura Klaudia, Titik Nur Rohmah, Yuwanda Vintia Devi, Caecellia Ratu Luphita Ayu

Menakar Pengaruh Risiko, *Return*, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi 109-124



MENAKAR PENGARUH RISIKO, *RETURN*, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT UMKM DALAM MEMILIH JENIS INVESTASI

Sura Klaudia ¹

Titik Nur Rohmah ²

Yuwanda Vintia Devi ³

Caecellia Ratu Lughita Ayu ⁴

1 2 3 STIE Kesuma Negara Blitar, Jl. Mastrip, Kepanjen Kidul, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117

Surel : soera.coki@gmail.com

Abstrak. Menakar Pengaruh Risiko, *Return*, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi.

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh UMKM sebagai rencana jangka panjang. Adanya risiko, return, pemahaman investasi, dan nilai modal investasi ini yang dijadikan sebagai faktor dalam melakukan analisis dipenelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko, return, modalinvestasi, dan pemahaman investasi UMKM dalam minat Umkm untuk berinvestasi serta mengukur jenis investasi yang banyak dipilih oleh UMKM. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis investasi digunakan sebagai variable moderat. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dengan melalui kuisoner dan wawancara yang kemudian dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian di ketahui pengaruh dalam investasi yang mempengaruhi minat UMKM untuk melakukan investasi serta jenis investasi yang banyak diminati oleh UMKM. Penelitian membuktikan bahwa modal investasi, pemahaman investasi, return dan resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi. Sehingga dapat dilihat walaupun UMKM memahami mengenai jenis-jenis investasi, keuntungan-keuntunganyang diperolehnya tidak membuat UMKM untuk berinvestasi. Dapat dikatakan bahwa keempat hipotesis diatas ditolak.. Penelitian ini berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis, untuk mendapatkan penelitian terdahulu bagi institusi, dan untuk mengukur minat umkm untuk melakukan investasi serta jenis investasi pilihan umkm.

Kata kunci : minat UMKM, investasi, risiko, *return*, moda minimal, jenis investasi

Abstract. *Measuring Risk Effect, Return, Investment Understanding, and Investment Capital on SME Interest in Choosing Type of Investment.* Investment is one way that SME can use as a long term plan. The existence of risk, return, understanding of investment, and the value of this investment capital is used as a factor in conducting the analysis is studied. This study aims to determine the effect of risk, return, capital investment, and understanding of SME investment in the interest of SME to invest and measure the type of investment selected by many MSMEs. The research used descriptive quantitative method with investment type used as moderate variable. Respondent in this research is owner of SME with through kuisoner and interview which then conducted hypothesis test. The result of research in know influence in investment that influence interest of SME to do investment and also type of investment which many in demand by SME. Research shows that investment capital, investment understanding, return and risk have no significant effect on interest in choosing the type of investment. So that can be seen although SMEs understand about the types of investments, the profits-gains obtained did not make SME to invest. It can be argued that the above four hypotheses are rejected. This study contributes to the development of science for authors, to gain prior research for institutions, and to measure the interest of umkm to invest as well as investment type of choice SME.

Keywords: *SMEs't interest, investment, risk, return, minimum mode, investment type*

Di era kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini yang maju pesat terutama dikalangan generasi muda, membuat generasi muda era saat ini mampu melakukan hal apapun dengan memanfaatkan teknologi. Internet merupakan salah satu teknologi komunikasi terutama sosial media yang saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat terutama generasi muda. Adanya fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi saat ini, membuat segala aktivitas dapat dengan mudah dilakukan melalui internet. Terutama mencari penghasilan tanpa harus bersusah payah melamar pekerjaan, melalui kemajuan teknologi, generasi saat ini sudah mampu mendapatkan penghasilan tanpa harus keluar rumah dan banting tulang kesana kemari. Melalui teknologi, semua bisa

didapatkan dan dilakukan oleh siapa saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Sina (2016) menghasilkan bahwa pengguna dari sosial media terutama *facebook* di Indonesia saat ini sudah menjadi kegiatan harian yang dilakukan oleh pelajar, mahasiswa, guru, dosen, hingga tokoh penting lainnya yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi, tetapi *facebook* mengarahkan pada pembentukan keyakinan yang salah dalam pengambilan keputusan oleh investor. Perlunya ketepatan dan kejelian membaca peluang dan informasi di era saat ini sangat diperlukan supaya tidak masuk kedalam unsur penipuan. Terlebih lagi temuan dari Deere, dkk (2006) yang menemukan bahwa *genre* juga mempengaruhi minat untuk melakukan investasi, wanita lebih banyak memilih investasi karena

mereka merasa dapat menjamin kehidupan mereka dengan sedikit resiko. Wanita lebih banyak memilih investasi berjenis *low risk-low return*, keputusan ini di ambil berdasarkan jenis kelamin investor (Eckel & Grossman,2003). Nagy dan Robert (1994) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa investor saat ini dalam mempertimbangkan investasi terlebih dahulu melihat faktor yang mempengaruhinya.

Van Rooij et al. (2011) melakukan penelitian di Belanda dan memperoleh temuan bahwa dalam menghadapi masa pensiun masyarakat di belanda memiliki kecenderungan melakukan investasi di pasar modal. Kekuatan dari kepentingan dan lingkungan dari investor juga pelaku investor tersebut untuk melakukan investasi (Perkins,dkk,2016).

Informasi yang berkembang dengan cepat telah merubah pandangan dan pola pikir masyarakat mengenai investasi. Saat ini masyarakat tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan, melainkan sebagai kebutuhan (Mumtaz,2010). Masyarakat sekarang ini sudah sadar akan manfaat yang didapat dari berinvestasi, terutama mahasiswa. *Financial education* yang didapat mahasiswa di perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa supaya memiliki rencana keuangan yang baik dimasa depan dan meningkatkan kesejahteraan. Cole,Sampson,dan Zia (2009) menemukan bahwa masih sedikit atau rendahnya tingkat pemahaman atau

pendidikan keuangan dikalangan keluarga masyarakat India dan Indonesia. Di India masih sedikit dari masyarakat mereka yang melakukan investasi, hanya perusahaan dan kalangan tertentu yang sudah melakukan dan mengenal investasi. Tetapi temuan lain dihasilkan oleh Das dan Banik (2015) bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi masyarakat India dalam melakukan investasi di luar negeri karena sumberdaya, teknologi, dan efisiensi. Berbeda dengan negara-negara maju seperti Amerika, Kanada, Jepang, dan Australia selalu memberikan *financial education* pada masyarakatnya dan yang paling utama ialah mahasiswanya. Negara maju berharap dengan adanya *financial education* tersebut dapat meningkatkan pendidikan atau pengetahuan keuangan. Christanti dan Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor *personal financial needs* yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi.

Yamishita (2003), Cardak dan Wilkins (2009) menemukan bahwa faktor pelatihan, teknologi dan pendapatan, dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi. Kebanyakan penelitian sbebelumnya menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian karena umumnya mahasiswa minim akan pengalaman serta terlalu banyak teori dan belum bisa mengelola keuangan. *Income* yang cukup menggiurkan dari investasi dapat meningkatkan semangat generasi muda (mahasiswa) untuk terus berinvestasi terutama di pasar modal. Tetapi nafsu yang masih

tinggi di miliki mahasiswa dapat menjatuhkan mereka juga dalam investasi. Banyak dari kalangan mahasiswa yang masih menggantungkan hidupnya kepada orangtua. Biaya sekolah sampai kebutuhan sehari hari masih dipikul oleh orang tua. Apabila mereka berinvestasi, modal haruslah dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Dari modal itulah nanti akan menjadi pendapatan mereka. Raditya (2014) melakukan studi terhadap Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udanaya. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, namun persepsi mengenai resiko yang akan didapatkan saat berinvestasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di BNI sekuritas. Dari fenomena tersebutlah, peneliti ingin meneliti lebih dalam investasi bagi UMKM dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa. Mengingat bahwa umkm merupakan sumber dari pendapatan terbesar Negara, dimana umkm harus pandai dalam mengatur keuangan. Salah satu cara mengatur keuangan umkm ialah dengan menginvestasikan uang mereka.

Dengan menginvestasikan uangnya mereka, umkm akan merasakan keuntungan dari berinvestasi. Tetapi resiko dari investasi juga sangatlah besar. Pengetahuan yang cukup terkait investasi harus dimiliki oleh

umkm. Macam dan jenis investasi juga sangatlah banyak. Mempertimbangkan resiko, *return*, serta mengetahui pengetahuan tentang investasi sangatlah dibutuhkan oleh umkm untuk memudahkan umkm dalam memilih jenis investasi.

Mengingat bahwa UMKM merupakan penyumbang terbesar bagi pendapatan kas Negara. Untuk mempertahankan usaha mereka dari perkembangan perekonomian, pemilik umkm harus memiliki rencana jangka panjang. Salah satu rencana jangka panjang tersebut bertujuan untuk meningkatkan usaha mereka dan memiliki rencana untuk masa depan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan investasi. Bentuk atau macam dari investasi ada berbagai macam. Dengan adanya pilihan investasi yang berbagai macam tersebut dan melihat tipe umkm yang notabene berasal dari berbagai golongan, usia, dan pemikiran, berangkat dari situlah yang perlu diketahui rencana masa depan atau pilihan investasi kearah mana yang lebih dipilih oleh umkm.

Adanya pengukuran terhadap minat UMKM dalam melakukan investasi inilah dapat diketahui jenis investasi apa saja yang UMKM banyak pilih serta alasannya. Sehingga penelitian ini nanti diharapkan mampu berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis, untuk mendapatkan penelitian terdahulu bagi institusi, dan untuk mengukur minat umkm untuk melakukan investasi serta jenis investasi pilihan umkm.

Telaah Literatur

A. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal pada suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah investasi dalam bentuk saham. Tujuan berinvestasi adalah menanamkan dana untuk memperoleh pendapatan atau pengembalian dari investasi yang telah dilakukan. Menurut Sunariah (2004), investasi merupakan penanaman modal yang biasanya satu atau lebih aktiva berjangka waktu lama dengan tujuan mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang. Investasi juga dapat dilakukan oleh individu dan badan usaha yang memiliki kelebihan dana, yang dilakukan di pasar uang maupun pasar modal selain itu juga dapat dijadikan sebagai kredit dalam masyarakat yang membutuhkan (Taswan dan Soliha, 2002).

Selain itu, investasi juga dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva produktif pada periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2010). Investasi diharapkan akan menghasilkan pendapat bagi investor. Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan dalam bentuk penanaman dana dalam bentuk tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh pengembalian dana yang lebih menguntungkan.

B. Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1980) yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat seseorang untuk menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Sikap tersebut mengacu kepada keuntungan atau kerugian dari perilaku tersebut, sedangkan norma subjektif mengacu kepada keyakinan dari seseorang mengenai tanggapan dari orang lain disekitar terhadap perilaku yang dilakukannya. Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Hong et al. (2004) dalam penelitian mereka atas investor pasar modal di Amerika Serikat, menghasilkan bahwa seseorang akan tertarik berinvestasi apabila wilayah atau lingkungan mereka juga mendukung dan mayoritas melakukan hal tersebut.

C. Risiko dan Return Investasi

Halim(2005:34) menuliskan dalam bukunya bahwa macam dari *return* meliputi:

- a. Untung / rugi modal (*capital gain / loss*) merupakan keuntungan atau kerugian yang didapat oleh investor atas penjualan atau pembelian yang dilakukan.
- b. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodic

Sedangkan resiko menurut Halim (2005:43) dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.
- b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu.

Dalam berinvestasi investor dalam menanggung sisiko investasi dibagi menjadi 3 (Husnan, 2003), yaitu:

- a. Berani mengambil resiko (*risk taker*), yaitu sikap seseorang memilih untuk melakukan investasi secara *fair* walaupun resiko dalam berinvestasi tersebut tinggi.
- b. Sikap netral terhadap resiko (*risk netral*), yaitu sikap seseorang yang tidak menolak dan mendukung untuk berinvestasi.

- c. Sikap tidak berani mengambil resiko (*risk averse*), sikap seseorang yang cenderung menolak investasi.

Menurut Jogiyanto (2010) return merupakan hasil yang didapatkan dari seseorang berinvestasi. Return dapat dibedakan menjadi:

- a. Return realisasi
Return merupakan hasil perolehan investasi yang telah terjadi. Return dapat dihitung berdasarkan data historis, perhitungan return ini menggunakan total keseluruhan dari investasi dalam periode tertentu. Return realisasi ini sangat penting dalam mengukur kinerja dari suatu perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai dasar penentuan risiko dimasa yang akan datang.
- b. Return ekspektasi
Return ekspektasi digunakan sebagai pengambilan keputusan saat berinvestasi. Perhitungan return ekspektasi menggunakan metode nilai ekspektasi, metode tersebut adalah perhitungan return masa depan dengan kejadian yang sebenarnya dan menjumlahkan semua produk tersebut.

D. Pemahaman Investasi

Minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau *Reasoned Action* (Ajzen, 1985), pemahaman akan investasi tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu

dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemahaman mengenai investasi merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli (Halim, 2005). Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.

E. Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat UMKM untuk Memilih Jenis Investasi

Lusiardi dan Mitchell (2007) menyatakan bahwa pengetahuan akan keuangan dan kemampuan menerapkannya merupakan pengetahuan keuangan. Hasil penelitian dari Kusmawati (2011) menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa

ada 3 jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi penghargaan, dan motivasi aktualisasi. Pada penelitian tersebut, ketiga jenis motivasi menunjukkan bahwa motivasi-motivasi tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi.

Menurut penelitian Raditya (2014) menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Penelitian Christanti dan Ariany (2011) menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi investor akan memikirkan beberapa factor, contohnya yaitu *personal finansial needs*. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal hal yang paling penting untuk di pertimbang.

Nagy dan Robert (1994) menyatakan bahwa investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan factor yang umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan beberapa factor lain. Factor-faktor tersebut adalah *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industry), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), factor eksistensi

(mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).

F. Jenis Investasi

Jenis-jenis investasi sangat beragam yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi. Masing-masing dari jenis-jenis investasi memiliki resiko dan return yang berbeda-beda. Setiap investor dapat memilih bentuk investasi apayang menurut mereka dapat memenuhi harapan investor untuk berinvestasi. Menurut Fahmi (2009), aktivitas investasi dikelompokkan menjadi 2 bentuk:

1. Investasi Nyata

Investasi nyata secara umum akan melibatkan asset berwujud. Investasi nyata menanamkan modalnya untuk menghasilkan suatu produk melalui proses produksi. Contohnya adalah tanah, mesin, kendaraan, emas dan lain sebagainya.

2. Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan aktivitas jual beli asset keuangan dengan harapan agar memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi tersebut. Investasi keuangan melibatkan asset tak berwujud seperti saham, obliges,

tabungan, deposito, reksadana, properti dan lain sebagainya.

Jogiyanto (2010), investasi dibedakan menjadi dua yakni, investasi langsung dan tidak langsung.

a. Investasi Langsung

Investasi langsung adalah penanaman modal suatu pemilikan surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang telah go public dengan harapan mendapat keuntungan penghasilan deviden.

b. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung terjadi ketika surat berharga yang telah diperdagangkan telag kembali oleh perusahaan investasi sebagai perantara. Pada jenis ini investor tidak langsung membeli pada entitas resmi namun kepada perantara (pialang) dan akan mendapatkan deviden.

G. Hipotesis

H1 : Resiko mempengaruhi minat UMKM untuk memilih jenis investasi

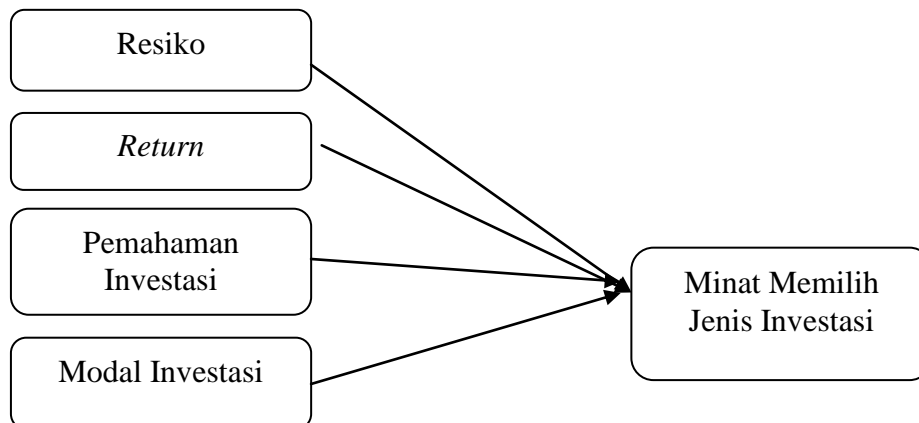
H2 : *Return* mempengaruhi minat UMKM untuk memilih jenis investasi

H3 : Pemahaman Investasi mempengaruhi minat UMKM untuk memilih jenis investasi

H4 : Modal Investasi mempengaruhi minat UMKM untuk memilih jenis investasi

H5 : Resiko, *return*, pemahaman investasi, dan modal investasi mempengaruhi minat UMKM untuk memilih jenis investasi

H. Hubungan Antara Resiko, *Return*, Pemahaman Investasi, Modal Investasi dengan Minat UMKM memilih Jenis Investasi



Keinginan atau semangat yang menumbuhkan minat dalam memilih jenis investasi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya resiko yang di hadapi pada saat kita memilih jenis investasi tertentu, karena beberapa investasi memiliki risiko yang cukup besar terhadap investasi yang ditanamkan. Selain itu, adanya *return* yang didapat pada saat berinvestasi juga mempengaruhi minat dalam memilih jenis investasi yang menghasilkan *return* yang cepat serta banyak. Pemahaman atau ilmu yang lebih terkait dengan investasi yang akan dipilih sangat diperlukan guna mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut dan menjadikan pertimbangan bagi seseorang untuk memutuskan berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Penetapan modal investasi yang bernilai besar atau kecil juga mempengaruhi minat dalam memilih jenis investasi, karena

modal berhubungan dengan kemampuan *financial* seseorang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yang mana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh data kuesioner diperoleh dari wawancara dan kuisoner. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada umkm. Kuesioner ini berisi mengenai pemahaman umkm mengenai investasi, minat umkm dalam berinvestasi, *return*, resiko, dan jenis investasi. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh umkm, sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah umkm di Blitar Raya

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji heterokedastisitas, uji linieritas dan uji

multikolinearitas. Setelah itu baru melakukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan telah valid, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner telah mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut dan layak untuk digunakan (Ghozali, 2011:52). Uji reabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh menggunakan kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan keakuratannya (Suryabrata, 2004:28). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa model regresi yang didapatkan tidak memiliki persamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan linier atau tidak dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji parsial dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

1. Uji Reabilitas

Tabel 4.1 hasil uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	5

Dalam penelitian ini Uji Reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang memiliki takaran batas yakni lebih dari dari 0,60 (Ghozali, 2011:42). Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari uji reliabilitas terhadap variabel risiko, return, pemaham investasi, modal investasi dan minat memilih jenis investasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,635 yang berarti lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner tersebut reliable atau dapat dikatakan baik untuk digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Validitas

Tabel 4.2 hasil uji validitas

Item-Total Statistics

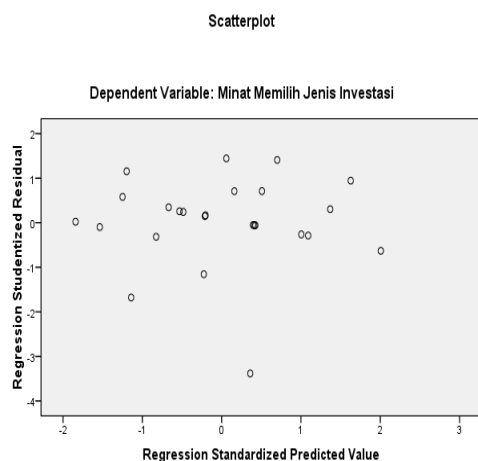
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Risiko	34.80	11.000	.491	.531
Return	44.12	16.193	.396	.587
Pemahaman Investasi	44.48	15.427	.331	.609
Modal Investasi	40.60	15.250	.489	.549
Minat Memilih Jenis Investasi	44.16	14.723	.314	.621

Uji validitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai *Corred Item-Total Correlation* > 0,30 . Dari hasil

pengujian diperoleh besar nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel risiko sebesar 0,491, pada 0,396, pemahaman investasi sebesar 0,331, modal investasi sebesar 0,489 dan minat memilih jenis investasi sebesar 0,314. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dapat dikatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 hasil uji heterokedastisitas



Untuk menunjukkan pengaruh dari heterokedastisitas dapat dilihat melalui terdapat pola pada grafik *Scatterplot*. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu dapat dikatakan memiliki heterokedastisitas. Berdasarkan pada hasil uji heterokedastisitas diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola apapun, serta penyebaran titik-titik diatas berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji linieritas

Tabel 4.4 hasil uji linieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.642	3.880		.681	.504
	Risiko	.152	.198	.188	.771	.450
	Return	.146	.335	.102	.435	.668
	Pemahaman Investasi	.167	.254	.147	.657	.518
	Modal Investasi	.017	.342	.013	.051	.960

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jenis Investasi

Uji linier ini digunakan untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh variabel bebas terhadap (variabel risiko, return, pemahaman investasi dan modal investasi) terhadap variabel terikat (minat memilih jenis investasi). Dari hasil diatas dapat diperoleh persamaan linier yang dapat diketahui dari *Unstandardized Coefficients*.

Persamaan linier dari hasil uji adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,642 + 0,152 X_1 + 0,146 X_2 + 0,167 X_3 + 0,017 X_4 + e$$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa:

- Nilai konstanta adalah besarnya nilai Y (variabel dependen) tanpa adanya pengaruh dari X (variabel independen). Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai konstanta adalah 2,642, dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa besar satuan minat memilih jenis

investasi tanpa ada pengaruh dari risiko (X1), return (X2), pemahaman investasi (X3) dan modal investasi (X4) sebesar 2,642.

b. Variabel risiko (X1) adalah sebesar 0,152 yang menunjukkan risiko berinvestasi memiliki pengaruh terhadap minat memilih jenis investasi, yang artinya apabila UMKMbberfikir bahwa risiko berinvestasi kecil pada salah satu investasi, maka minat memilih jenis investasitersebut akan meningkat sebesar 0,152.

c. Variabel return (X2) sebesar 0,146, dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa return memiliki pengaruh yang positif terhadap minat memilih jenis investasi. Apabila UMKM melihat return berinvestasi besar, maka minat memilih jenis investasi tersebut semakin meningkat sebesar 0,146.

d. Variabel pemaham investasi (X3) sebesar 0,167, dari hasil tersebut diperoleh hasil yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi. Apabila UMKM memiliki pengetahuan investasi yang baik untuk berinvestasi maka minat memilih jenis investasiakan meningkat sebesar 0,167.

e. Variabel modal minimal (X3) sebesar 0,017, dari hasil tersebut diperoleh hasil yang

positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi. Apabila UMKMmengetahui modal minimal untuk berinvestasi kecil maka minat memilih jenis investasiakan meningkat sebesar 0,017.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.642	3.880		.681	.504		
Risiko	.152	.198	.188	.771	.450	.751	1.331
Return	.146	.335	.102	.435	.668	.814	1.229
Pemahaman Investasi	.167	.254	.147	.657	.518	.893	1.120
Modal Investasi	.017	.342	.013	.051	.960	.721	1.386

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jenis Investasi

Pengujian ini menggunakan variabel risiko, return, pemahaman investasi, modal investasi dan minat memilih jenis investasi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah risiko, return, pemahaman investasi, modal investas mempengaruhi minat memilih jenis investasi. Hasil pegujian dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai pada *Tolerance* setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai dari VIF pada setiap

variabel independen lebih kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan

regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Tabel 4.6 hasil uji parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.642	3.880		.681	.504
	Risiko	.152	.198	.188	.771	.450
	Return	.146	.335	.102	.435	.668
	Pemahaman Investasi	.167	.254	.147	.657	.518
	Modal Investasi	.017	.342	.013	.051	.960

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jenis Investasi

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini pengujian parsial ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh dari pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

1) risiko (X1) terhadap minat memilih jenis investasi (Y)

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai sig. pada X1 adalah 0,450 yang berarti diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H1 ditolak, artinya bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.

2) return investasi (X2) terhadap minat memilih jenis investasi (Y)

Dapat dilihat dari table diatas, nilai sig. dari X2 sebesar 0,668 yang berarti dibawah 0,05 sehingga

b. Uji Koefisien Determinasi

dapat dikatakan bahwa H2 ditolak, yang artinya bahwa return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.

3) Pemahaman investasi (X3) terhadap minat memilih jenis investasi (Y)

Dapat dilihat dari data diatas bahwa nilai sig. sebesar 0,518 dari X3, yang artinya dibawah 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H3 ditolak, yang berarti bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.

4) Modal investasi (X4) terhadap minat memilih jenis investasi (Y)

Dapat dilihat dari data diatas bahwa nilai sig. sebesar 0,960 dari X4, yang artinya dibawah 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H3 ditolak, yang berarti bahwa modal investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.

Tabel 4.7 hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	-.075	1.593

a. Predictors: (Constant), Modal Investasi, Pemahaman Investasi, Return, Risiko

b. Dependent Variable: Minat Memilih Jenis Investasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, pengujian ini dapat dilihat dari R^2 . Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,322, dari nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari modal investasi, pemahaman investasi, return dan resiko terhadap minat memilih jenis investasi sebesar 32,2 %. Selain itu, nilai R Square pada data diatas menunjukkan sebesar 0,104. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa modal investasi, pemahaman investasi, return dan resiko terhadap minat memilih jenis investasi sebesar 10,4 % sedangkan 89,6 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa modal investasi, pemahaman investasi, return dan resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi. Sehingga dapat dilihat walaupun UMKM memahami mengenai jenis-jenis investasi, keuntungan-keuntunganyang diperolehnya tidak membuat UMKM untuk berinvestasi. Dapat dikatakan

bahwa keempat hipotesis diatas ditolak..

SIMPULAN

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Investasi telah dilakukan oleh beberapa pebisnis dan juga mahasiswa untuk memperoleh pendapatan mereka. Apalagi dengan adanya modal minimal yang semakin sedikit membuat mahasiswa semakin mudah untuk melakukan investasi, selain itu pemahaman mengenai investasi juga perlu diketahui, agar bisa menghindar dari risiko-risiko ketika berinvestasi.

Penelitian ini membuktikan bahwa modal investasi, pemahaman investasi, return dan resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi. Sehingga dapat dilihat walaupun UMKM memahami mengenai jenis-jenis investasi, keuntungan-keuntunganyang diperolehnya tidak membuat UMKM untuk berinvestasi. Dapat dikatakan bahwa keempat hipotesis diatas ditolak..

Penelitian yang dilakukan

melalui kuesioner yang dilakukan kepada beberapa UMKM yang ada di kota dan kabupaten Blitar dengan mengisi kuisisioner. Namun dalam penelitian ini belum maksimal karena ada banyak UMKM yang tidak mengisi kuesioner. Dari keterbatasan tersebut, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan uji populasi jika populasi tidak lebih dari 150. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan factor-faktor lain seperti penghasilan, dan persepsi resiko individu sebagai pertimbangan dari faktor lain yang bisa mempengaruhi minat UMKM memilih jenis investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. 1980. *Theory of Reasoned Action*, Edisi Kesatu. Oleh Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42661/Reference.pdf?sequence=2>.
- Cardak, B. A. & Wilkins, R. 2009. The Determinants of Households Risky Asset Holdings: Australian Evidence On Background Risk and Other Factors. *Journal of Banking and Finance*, 33, 850-860
- Cole, Sampson, dan Zia, 2009, *Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia*, 09-117, Harvard Business School Working Paper.
- Cristanti, dan Linda Ariany. 2011. *Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I.
- Das, Khanindra, dan Nilanjan Banik, 2015, *What motivates Indian firms to invest abroad*, Vol. 25 No 3. 330-355. *International Journal of Commerce and Management*
- Deere, C and Doss, C. (2006), "The Gender Asset Gap: What Do We Know and Why Does It matter?", *Femintet Economics*, Vol.12, No.1-2, pp.1-50
- Eckel, dan Grossman, 2003, *Men, Woman and Risk Aversion: Experimental Evidence*, 1061-1073, Vol 1, Handbook of Experimental Economic Result
- Fahmi, dkk. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabet : Bandung
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivarier dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hong, dkk. 2004. *Social Interaction and Stock-Market Participation*, pp.137-163,

- Vol 59 No 1, *The Journal Of Finance*
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi ke empat. YKPN : Yogyakarta
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 1 No.1. Palembang: STIE MUSI Palembang.
- Nagy Robert., dan Obenberger Robert. 1994. *Factors Influencing Individual Investor Behavior*. Financial Analysts Journal. pp. 63-68.
- Perkins, dkk, 2016, *Investor views, investment screen use, and socially responsible investment behavior*, Vol. 7 No. 2, 2016 pp. 246-267, International Journal of Commerce and Management
- Raditya, Daniel. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*. Bali: Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udanaya.
- Sina, Peter Garlans, 2016, *Penggunaan Facebook Oleh Investor*, Volume 12 No 2, 113-121, NTT: Jurnal *Economia*
- Soliha, Taswan. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. STIE Stikubank : Semarang
- Sunariyah. 2006. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. YKPN: Yogyakarta
- Tandio, Timothius., A. A. G. P. Widanaputra. 2016. *Jurnal Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. Vol. 16.3. 2316-2341. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya.
- Van, dkk. 2011. *Financial Literacy And Retirement Planning In The Netherland*. 593-608, Vol. 32 No 4, *Journal Of Economic Psycholog*
- Yamishita, T. 2003. *Owner-occupied housing and investment in stocks: An Empirical Test*. *Journal of Urban Economics*, 53, 220-237.